

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Manajemen Hubungan Masyarakat di MTsN 8 Blitar menerapkan fungsi manajemen yakni POAC untuk menentukan pengelolaan manajemen hubungan masyarakat (humas) dalam meningkatkan partisipasi masyarakat sekitar. a) Perencanaan (*planning*). Perencanaan manajemen hubungan masyarakat eksternal di MTsN 8 Blitar melibatkan semua pihak yang terkait dengan program kegiatan yang akan dilaksanakan, seperti kepala madrasah, guru, komite, siswa, dan masyarakat. b) Pengorganisasian (*organizing*). Dalam pembagian kerja pada manajemen humas di MTsN 8 Blitar waka humas tidak memiliki tim khusus untuk membantunya, akan tetapi pada setiap kegiatan yang dilakukan waka humas akan dibantu oleh guru, staf, serta pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan tersebut. c) Pelaksanaan (*actuating*). Manajemen Hubungan Masyarakat MTsN 8 Blitar telah membentuk semacam jaringan kerja yang cukup luas, melalui kegiatan bakti sosial, pertanggung jawaban dan evaluasi program madrasah, penyuluhan dari masyarakat dan bentuk komunikasi melalui surat dan telepon, serta tatap muka langsung, madrasah melakukan kerja sama dan menggugah masyarakat untuk berpartisipasi dalam program kegiatan yang direncanakan. d) pengendalian/evaluasi (*controlling*). Evaluasi kegiatan manajemen hubungan masyarakat di MTsN 8 Blitar

dilakukan dengan cara membandingkan program yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan program tersebut.

2. Partisipasi Masyarakat Sekitar Madrasah di MTsN 8 Blitar yaitu dengan cara menjalin hubungan yang harmonis terhadap masyarakat dan pihak madrasah memiliki sikap keterbukaannya terhadap masyarakat, agar madrasah tahu apa yang diinginkan dari masyarakat tersebut. Dalam membangun sebuah kebersamaan dan komunikasi untuk menciptakan hubungan yang harmonis, diperlukan keterbukaan madrasah terhadap masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam bentuk pengambilan keputusan, pelaksanaan program, pemanfaatan program, serta evaluasi program madrasah difasilitasi dan dijemputi oleh madrasah yang berfungsi mewedahi aspirasi dan kebutuhan masyarakat serta menggalang dan menyalurkan partisipasi masyarakat dalam bidang pendidikan.
3. Peran Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MTsN 8 Blitar dengan melibatkan masyarakat dalam berbagai kegiatan yang dilakukan. Madrasah selalu melakukan upaya bagaimana selalu mengajak dan merangkul masyarakat dalam segala hal dan aspek kegiatan madrasah. Madrasah mempunyai program-program yang berhubungan dengan masyarakat, selalu menjalin komunikasi dengan masyarakat agar hubungan antara madrasah dengan masyarakat selalu terjaga keharmonisannya. Karena madrasah sadar tanpa adanya partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan tidak akan tercapai secara maksimal.

B. Saran

1. Kepala Madrasah

Kepala madrasah selaku pemimpin lembaga pendidikan diharapkan mampu memberikan kebijakan-kebijakan dan fasilitas guna menunjang kelancaran kegiatan kehumasan di lembaga guna untuk meningkatkan partisipasi masyarakat sekitar.

2. Waka Humas

Secara umum, diharapkan penelitian ini dapat memberi gambaran terkait peran humas dalam lembaga pendidikan, sekaligus memberi gambaran terkait dengan manajemen humas dan perannya dalam lembaga pendidikan yang memang perlu dilakukan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat sekitar.

3. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan referensi sehingga pada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih baik, terutama yang berkaitan dengan humas. Hasil penelitian ini masih bisa dikembangkan dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan penelitian yang lebih mendalam. Secara umum, diharapkan penelitian ini dapat memberi gambaran terkait dengan posisi humas dalam lembaga pendidikan, sekaligus memberi gambaran terkait dengan manajemen humas dan perannya dalam lembaga pendidikan yang memang perlu dilakukan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat sekitar.